

# Pengaruh Pengetahuan Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak, dan Program E-Samsat(Signal) Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Kasus Pada Mahasiswa Aktif Universitas Buddhi Dharma Fakultas Bisnis)

Viriya Chandra<sup>1)\*</sup>

<sup>1)</sup>Universitas Buddhi Dharma  
Jl. Imam Bonjol No. 41 Karawaci Ilir, Tangerang, Indonesia

<sup>1)</sup>[viriychandra9@gmail.com](mailto:viriychandra9@gmail.com)

Rekam jejak artikel:

Terima Maret 2024;  
Perbaikan Maret 2024;  
Diterima April 2024;  
Tersedia online April 2024;

Kata kunci:

Pengetahuan Pajak  
Kesadaran Wajib Pajak  
Sanksi Pajak  
Program E-Samsat (Signal)  
Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan perpajakan, kesadaran wajib pajak, sanksi perpajakan, dan program e-Samsat (sinyal) terhadap kepatuhan pajak kendaraan bermotor pada mahasiswa Universitas Buddhi Dharma.

Dalam eksplorasi ini, pengujian non-likelihood digunakan. Karena penggunaan purposive sampling dalam pengambilan sampel probabilitas, penelitian ini tidak membedakan mahasiswa semester dan hanya berfokus pada mahasiswa bisnis Universitas Buddhi Dharma.

Dengan tingkat signifikansi antara 0,044 hingga 0,05 dan nilai t hitung sebesar 2,873, maka kesadaran wajib pajak jelas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan. Selain itu, denda pajak mempunyai dampak yang signifikan terhadap kepatuhan pajak kendaraan. Nilai t hitung penelitian dan nilai signifikansi 0,002–0,05 menunjukkan bahwa kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor dipengaruhi secara signifikan oleh variabel kesadaran pajak. Untuk kepatuhan wajib pajak kendaraan, software e-Samsat (sinyal) mempunyai nilai t hitung sebesar 2,715 lebih tinggi dari tingkat signifikansi t tabel sebesar 1,987. Selain itu, konsistensi pengisian daya mesin juga sangat dipengaruhi oleh penggerak e-Samsat.

## I. PENDAHULUAN

Berdasarkan data yang diperoleh dari laporan tahunan pajak daerah provinsi banten oleh bapenda banten jika tahun 2020 menjadi acuan awal maka dapat terdapat sebanyak 430.981 jumlah unit pkb yang membayar pajak pokok 425 milyar rupiah dan denda sebesar 7,1 milyar, jika dibandingkan dengan tahun 2021 banyaknya unit yang membayar pajak berkurang sekitar seribu unit tetapi jumlah pokok dan denda secara berurut tetap naik sebesar 456 milyar dan 10 milyar, hal ini berbanding terbalik dengan jumlah yang berkurang tetapi perolehannya tetap naik jika kita lihat berdasarkan dendanya maka dapat dilihat simpulkan bahwa masih banyak orang-orang yang masih melanggar pajak kendaran bermotor. Ditahun 2022 jumlah unit makin meningkat sebesar 444.426 dan jumlah pajak pokok juga meningkat sebesar 512 milyar tetapi dendanya juga tetap naik sebesar 13 milyar, jika kita simpulkan dari data 3 tahun kebelakang jumlah orang yang membayar pajak memang meningkat tetapi denda yang dibayar juga tetap meningkat.

Kepatuhan wajib pajak dipengaruhi oleh banyak faktor. Pengetahuan tentang pajak merupakan salah satu aspeknya. Wajib Pajak dapat memanfaatkan pengetahuan perpajakan untuk mengambil keputusan strategis tentang bagaimana menjalankan hak dan tanggung jawabnya di bidang perpajakan. Pengetahuan

perpajakan merupakan informasi atau pengetahuan tentang perpajakan. Wajib Pajak memperoleh pengetahuan perpajakan melalui proses mempelajari, memahami, dan menerapkan peraturan dan tata cara perpajakan secara umum. Rendahnya tingkat kepatuhan akan berdampak jika wajib pajak kurang memahami peraturan perpajakan atau memiliki tingkat pengetahuan yang rendah.

Kesadaran wajib pajak merupakan aspek berikutnya yang mempengaruhi kesadaran. Wajib Pajak yang sadar akan kewajibannya dalam hal ini akan lebih siap dalam memahami, mengenali, dan menaati peraturan perpajakan yang berlaku. Mereka pun menganggap serius pekerjaannya dan berniat menyelesaikannya. Wajib Pajak akan lebih patuh apabila mereka diberitahu mengenai kewajibannya. Hal ini karena mereka mengetahui prosedur dasar, undang-undang yang berlaku, dan biaya terkait. Jika wajib pajak menyadari hal ini, maka mereka akan memenuhi kewajiban perpajakannya.

Untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor, sanksi pajak kendaraan menjadi kebutuhan tambahan. As'ari (2018) menyoroti adanya konsekuensi jika melanggar ketentuan dan peraturan perpajakan, khususnya peraturan umum atau proses perpajakan. Wajib pajak mungkin akan terkena sanksi perpajakan. Semakin banyak bea masuk yang diterapkan, maka semakin banyak warga yang setuju dengan pelunasan bea mesin kendaraan. Sanksi terhadap pajak penting dan berguna dalam mendidik wajib pajak yang tidak membayar untuk tidak menganggap remeh ketentuan perpajakan.

dengan melakukan ini, tujuan akhir tercapai. E-samsat, atau disebut SIGNAL, adalah kerangka organisasi terkoordinasi elektronik satu pintu yang dilaksanakan oleh lembaga legislatif setempat sebagai salah satu dari sekian banyak rencana yang ada. Sistem ini bertujuan untuk mengumpulkan lebih banyak uang dari pajak kendaraan bermotor. Validasi elektronik (POLRI), pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) secara elektronik, dan nomor dokumen teknis KD (PT) elektronik diterbitkan oleh SIGNAL (Samsat Digital Nasional) untuk memudahkan verifikasi online STNK tahunan, pembayaran kendaraan bermotor, pajak (PKB) , dan iuran wajib dana kecelakaan lalu lintas (SWDKLLJ). Pelayanan RahaRaja DITLANTAS membuat aplikasi SIGNAL untuk memudahkan wajib pajak dalam membayar pajak mobil. Pada tanggal 22 September 2021, Aplikasi Samsat Digital Nasional (SIGNAL) telah disediakan oleh pemerintah.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### Pengetahuan Pajak

Pengetahuan perpajakan dihasilkan oleh wajib pajak yang mempelajari hukum perpajakan. Pertimbangan utama untuk memperluas kesadaran masyarakat adalah informasi. Pengetahuan dipengaruhi oleh pendidikan perpajakan formal dan informal dalam hal ini. [Rahayu 2020, hal. 197]

Literasi perpajakan menurut Artin Milleani (2020) adalah proses membantu wajib pajak dalam mengetahui, memahami, dan memahami peraturan dan tata cara perpajakan secara umum.

Kemudian seperti yang dikemukakan oleh Aswati dkk. (2018), pengetahuan adalah hasil belajar memahami suatu objek—yang mungkin merupakan metode ideal untuk memahami orang atau mungkin terkait dengan masalah psikologis. Suatu objek juga dapat dirasakan dengan akal atau kemampuan.

### Kesadaran Wajib Pajak

Kesadaran ini didasari oleh kesan bahwa seseorang ikhlas dan bersedia menyumbangkan uang dari wajib pajak untuk memenuhi kewajibannya. Kesadaran yang semakin besar akan kepatuhan wajib pajak terhadap tanggung jawabnya akan dibarengi dengan semakin tingginya kesadaran membayar pajak.

Menurut Mintje dalam (Shella Noviani dan Sutandi, 2022) mengatakan:

“Meskipun pajak berhubungan dengan kesadaran, kesadaran adalah suatu keadaan pengetahuan atau pemahaman. Oleh karena itu, kesadaran kompulsif terhadap pajak merupakan keadaan pengetahuan atau pemahaman perpajakan yang dikenal dengan istilah kesadaran pajak..

Menurut (Winasari, 2020), ketika wajib pajak sadar akan pajak, berarti mereka sadar akan pajak. menyadari bahwa mereka dapat memenuhi tanggung jawab perpajakannya tanpa adanya tekanan eksternal jika mereka memberikan respons positif terhadap aktivitas pemerintah dalam menjalankan fungsi negara.

## **Sanksi Pajak**

Menurut Priatna dan Aprilyanti dalam (Virna Melinda dan Sutandi; 2023) mengatakan:

“wilayah yang tersisa, dan siapa pun yang melakukannya akan didenda uang pajak. Sanksi perpajakan merupakan sanksi yang dikenakan terhadap wajib pajak yang melanggar peraturan perundang-undangan perpajakan.”

Menurut Mardiasmo dalam (Anita Oktaviana dan Sutandi, 2022), tindakan sanksi Pajak adalah:

"Sanksi yang menjaga kepatuhan/kepatuhan/kepatuhan dengan peraturan perpajakan (undang-undang perpajakan)"

Menurut (Winasari, 2020), Sanksi pajak hanya dimaksudkan untuk memastikan masyarakat konsisten membayar pajaknya. Oleh karena itu, setiap wajib pajak harus menyadari sanksi jika melanggar peraturan perpajakan.

## **E-Samsat (Signal)**

E-Samsat disusun berdasarkan Pedoman Resmi Nomor 5 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Sistem Terkoordinasi Terpadu Satu Pintu Bagi Kendaraan Mekanis. Sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 5 Tahun 2005, Pasal 22 ayat (1) huruf f tentang Penyelenggaraan SAMSAT kendaraan bermotor, salah satu cara untuk meningkatkan standar Samsat adalah dengan membentuk Samsat nasional (E-Samsat) online.

Menurut (Setyawan dkk., 2019), E-SAMSAT merupakan inovasi pencatatan PKB online yang setiap hari setiap tahunnya dapat dibayarkan melalui ATM atau mobile banking. Perbankan).

Menurut (Darmawan, 2019), E-SAMSAT merupakan salah satu cara untuk mewujudkan gagasan yang bertujuan untuk memudahkan pembayaran PKB, Surat Tanda Nomor Kendaraan (STNK), Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), dan kewajiban dana wajib kecelakaan lalu lintas. Berkontribusi (SWDKLLJ) melalui penukaran non tunai melalui saluran keuangan elektronik khususnya ATM, m-Banking, Gopay, Indomaret dan Tokopedia.

Menurut Dewi K.W. dan Fikri J. (2018), inisiatif e-Samsat menggunakan alat elektronik yang dipadukan dengan kemajuan teknis untuk menyederhanakan layanan pembayaran pajak mobil dan meningkatkan kualitas sistem.

## **Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor**

Mowen dan Minor menyatakan (Gregorius Widiyanto dan Pujo Wibowo, 2021):

“Semua pengetahuan dan kesimpulan konsumen mengenai fitur, manfaat, dan atribut suatu produk dianggap sebagai keyakinan.”

Berikut dikemukakan oleh Ayuningtya dan Samosir (Yuniarsih dan Sutandi; 2023):

“Penerimaan seorang wajib pajak terhadap pelaksanaan kewajiban perpajakannya dikenal dengan istilah kepatuhan pajak.”

Keputusan Menteri Keuangan mengatur tentang kepatuhan wajib pajak. TIDAK. Menurut Siat dkk. (2013), 544/KMK.04/2000 berbunyi sebagai berikut:

"Kepatuhan wajib pajak mengacu pada kepatuhan terhadap undang-undang dan peraturan perpajakan suatu negara serta praktik penegakan dan peraturan perpajakan saat ini."

## **III. METODE**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif dan kuantitatif. Teknik penelitian kuantitatif merupakan pendekatan yang berbasis positivistis dalam meneliti populasi atau sampel, menurut Sugiyono (2016:7). Pendekatan penelitian deskriptif mengkaji keadaan di sekitar kumpulan individu, benda, latar, konsep, atau kejadian yang berkesinambungan. Data numerik dari keadaan sebenarnya digunakan dalam penelitian deskriptif kuantitatif untuk menggambarkan variabel dalam bentuk aslinya.

## Objek Penelitian

Pada semester ganjil tahun 2023, program E-Samsat (Sinyal) pada Bagian Personalia Bisnis Perguruan Tinggi Buddhi Dharma akan difungsikan. Penelitian penulis fokus pada pengaruh pengetahuan perpajakan, kesadaran wajib pajak, sanksi perpajakan, dan kepatuhan pajak kendaraan.

## Populasi dan Sample

Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Buddhi Dharma. Angka kependudukan yang diperoleh dari situs Kumpulan Data Pendidikan Lanjutan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (PDDikti Kemendikbud) menunjukkan bahwa terdapat 1.604 mahasiswa dinamis di Perguruan Tinggi Buddhi Dharma Tenaga Kerja Perdagangan, dengan data mahasiswa lengkap pada Semester 1, 3, 5, 7, dan 9. Semester 9. , dan selanjutnya berasal dari program konsentrasi Administrasi, Pembukuan dan Organisasi Bisnis. dimana Fakultas Perdagangan menyelenggarakan program penelitian ini.

Dalam penelitian ini, non-probability sampling digunakan sebagai metode pengambilan sampel. Pengujian non-kemungkinan adalah strategi pengujian di mana pilihan dibuat secara sembarangan dan tidak memberikan pintu terbuka yang sama bagi semua individu dari masyarakat. Purposive sampling adalah metode atau jenis lain yang digunakan, di mana peneliti memilih sampel berdasarkan karakteristik tertentu. Artinya peneliti hanya dapat mengambil sampel individu yang memenuhi kriteria.

Pemeriksaan ini menggunakan teknik pemeriksaan yang disebut pengujian non-kemungkinan. Non-probability sampling adalah metode pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan yang sama kepada semua orang dalam populasi dan tidak mengambil keputusan secara acak. Pengujian purposif, khususnya analisis memilih pengujian berdasarkan atribut tertentu, juga merupakan strategi atau jenis yang digunakan. Hal ini berarti bahwa analisis dapat mengambil tes yang memenuhi standar dan tidak dapat menguji semua orang.

## IV. HASIL

### 1. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien jaminan (R<sup>2</sup>) merupakan persentase kemampuan model dalam memahami keberagaman variabel terikat. Nilai R<sup>2</sup> mendekati satu ketika variabel independen menghasilkan hampir seluruh informasi yang diperlukan untuk memprediksi perubahan variabel dependen. Nilai R<sup>2</sup> antara 0 dan 1 adalah yang paling umum.

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.385 <sup>a</sup>	.148	.110	2.873
a. Predictors: (Constant), E-Samsat (Signal), Sanksi Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Pajak				
b. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak				

Sumber : Lampiran 2, Hasil Jawaban Kuesioner

### 2. Tabel Uji Hipotesis

- Uji T

Untuk mengetahui apakah faktor independen Pengetahuan Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Perpajakan, dan Program E-Samsat (Sinyal) mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor, maka dalam penelitian ini digunakan uji statistik t.

Coefficients <sup>a</sup>
---------------------------

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	8.215	3.605		2.279	.025
Pengetahuan Pajak	.293	.093	.314	3.140	.002
Kesadaran Wajib Pajak	.195	.104	.185	2.873	.044
Sanksi Pajak	.058	.086	.068	2.683	.037
E-Samsat (Signal)	.061	.086	.071	2.715	.035

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

Sumber : Lampiran 2, Hasil Jawaban Kuesioner

• **Uji F**

Dalam pendalaman ini digunakan uji terukur F untuk menentukan apakah Program E-Samsat (Sinyal), Informasi Kewajiban, Kehati-hatian Warga, Kewenangan Penilaian, dan Pengesahan Tugas berpengaruh terhadap variabel dependen Konsistensi Warga Mesin Kendaraan.

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	127.752	4	31.938	3.869	.006 <sup>b</sup>
Residual	734.684	89	8.255		
Total	862.436	93			

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

b. Predictors: (Constant), E-Samsat (Signal), Sanksi Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Pajak

Sumber : Lampiran 2, Hasil Jawaban Kuesioner

**V. KESIMPULAN**

Mengingat pemeriksaan dan percakapan yang tergambar pada area lampau, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Karena hasil uji hipotesis pertama (H1) menunjukkan nilai t hitung (3,140) lebih besar dari t tabel (1,987) dan tingkat signifikansi antara 0,002 sampai 0,05 maka usulan H1=1 dapat diterima dan H11 mungkin ditolak. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa variabel independen Pengetahuan Perpajakan (X1) berpengaruh signifikan dan positif terhadap kepatuhan wajib pajak terhadap peraturan perundang-undangan kendaraan bermotor. Hasilnya, H1 disetujui.
2. Hasil uji spekulasi selanjutnya (H2) menunjukkan bahwa kesadaran warga (X2) yang merupakan faktor bebas mempengaruhi konsistensi warga kendaraan bermotor ke arah positif.

Karena nilai t hitung (2,873) lebih besar dari t tabel (1,987), maka hipotesis yang diajukan  $H_2=1$  dapat diterima sedangkan  $H_{21}$  ditolak. Dengan demikian  $H_2$  didukung.

3. Hipotesis keberadaan  $H_3 = 1$  dapat diterima mengingat nilai t hitung (2,683) lebih besar dari t tabel (1,987) dan diketahui ambang signifikansi uji hipotesis ketiga ( $H_3$ ) sebesar 0,037 – 0,05. dan menyangkal  $H_{31}$ , membuktikan bahwa hukuman adalah variabel tersendiri. Kepatuhan pajak kendaraan bermotor dipengaruhi oleh pajak secara signifikan dan menguntungkan ( $X_3$ ), dengan tren yang menguntungkan. Oleh karena itu  $H_3$  disetujui.
4. Saran  $H_4=1$  dapat disetujui saat itu karena uji spekulasi keempat ( $H_4$ ) menunjukkan nilai kepentingan  $0,035 < 0,05$  dan t adalah harga yang disyaratkan (2,715) > t tabel (1,987). diakui dan  $H_{4\neq 1}$  ditolak, hal ini menunjukkan bahwa faktor independen Program E-Samsat (Sinyal) ( $X_4$ ) mempengaruhi konsistensi kendaraan bermotor pada arah lajur yang sesuai dengan lajur positif.  $H_4$  diidentifikasi sesuai.
5. Program E-Samsat (Sinyal) ( $X_4$ ), Informasi Tugas, Perhatian Warga, Penilaian Persetujuan, dan hasil uji spekulasi kelima ( $H_5$ ) menunjukkan bahwa faktor-faktor bebas tersebut sangat berpengaruh terhadap konsistensi warga kendaraan bermotor di suatu kabupaten. wilayah stabil dengan arah positif. Disadari bahwa nilai f yang ditentukan (3,869) lebih tinggi dari f tabel (2,474) dan nilai penting berada pada kisaran 0,006 dan 0,05. Hasilnya,  $H_5$  diketahui.

Penelitian ini menghasilkan beberapa rekomendasi untuk peneliti dan pihak lain, seperti berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk memperoleh informasi yang lebih tepat dan mengetahui lebih jauh tentang konsistensi tarif mesin kendaraan, disarankan untuk memperluas wilayah pemeriksaan dan menambah jumlah responden..

Tingkat pendapatan, sosialisasi wajib pajak, motivasi wajib pajak, dan pelayanan petugas pajak terkait kepatuhan wajib pajak kendaraan harus menjadi bahan pertimbangan dalam penelitian selanjutnya.

2. Bagi Universitas Buddhi Dharma

Mahasiswa fakultas bisnis Universitas Buddhi Dharma dapat mengambil manfaat dari penelitian ini dengan meningkatkan pemahaman mereka tentang pentingnya membayar pajak kendaraan bermotor. Mereka hendaknya menjadi anggota masyarakat yang berbudi luhur dan menjadi teladan positif bagi fakultas-fakultas lain di Universitas Buddhi Dharma.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dewi. 2020. "Pengaruh Pengetahuan, Kesadaran, Sanksi, Dan Sistem E-SAMSAT Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Di Kabupaten Subang. (Studi Kasus Pada Kantor Samsat Subang)." *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)* 1(1): 11–19. <https://ojs.stiesia.ac.id/index.php/prisma/article/view/362>.
- Sholika, Kamilatus. 2021. "E-Samsat Batam." *Pengaruh Penerapan E-Samsat, Sanksi Pajak Dan Pelayanan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Di Kota Batam*: 63.
- Ramadhan, Shanty, Mohammad Aryo Arifin, and Nyayu Uilly Aulina. 2022. "Analisis Pengaruh Pengetahuan Pajak Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Pembayaran Pajak Penghasilan (PPh) Di KPP Pratama Palembang Seberang Ulu." *Jurnal Media Wahana Ekonomika* 18(4): 551.
- Darmaningrum, Elisabet Erina. 2022. "Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma Tangerang 2020." *Skripsi*.

- Lauwrenza, Valencia, and Wulandari Agustiningasih. 2023. "Penerapan Aplikasi Samsat Digital Nasional (Signal) Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Di Kabupaten Tangerang." *Jurnal Pajak Indonesia* 7(1): 37–44.
- Haninun, Haninun, and Angelica Lourent. 2022. "Pengaruh Sosialisasi Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor." *SINOMIKA Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi dan Akuntansi* 1(3): 645–54.
- Ringan, Angelina Yenny. 2023. "Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Pada Samsat Konawe)." *Jurnal Economina* 2(7): 1699–1718.
- Krismanu, Aqil Quwwata. 2023. "Pengaruh Kesadaran Pajak, Pengetahuan Pajak, Sanksi Pajak, Terhadap Kepatuhan Wp Kendaraan Bermotor." [www.kppbumn.depkeu.go.id](http://www.kppbumn.depkeu.go.id).
- Nepi, Rista, Erita, and Yesmira Syamra. 2023. "Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Di Samsat Padang." *Surplus : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 1(2): 313–27.
- Pratama, Yanuar Ramadhan. 2019. "Efektivitas Aplikasi Siprakastempra Terhadap Pelayanan Pkl Di Smk Muhammadiyah Prambanan Sleman." *Eprints Uny*: 1–23.
- Milleani, Artin, and Maryono. 2022. "Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Sosialisasi Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak Dan SAMSAT Keliling Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Di Kabupaten Kendal." *Kompak :Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi* 15(1): 89–98.
- Hutabarat, Shinta Mustika, and Juliana Nasution. 2022. "Pengaruh Sistem Samsat Drive Thru, Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Dan Sanksi Pajak Kendaraan Bermotor Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor." *Bursa : Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 1(3): 211–17.
- Sumarsan. 2016. *Perpajakan Indonesia*. Jakarta: 12th ed. ed. Rosidah. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Amin, Nur Fadilah, Sabaruddin Garancang, and Kamaluddin Abunawas. 2023. "Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian." *Jurnal Pilar* 14(1): 15–31.
- Novina Herawati, Latifa, and Vinny Stephanie Hidayat. 2022. "Pengaruh Penerapan E-Samsat Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Kasus Pada Wajib Pajak Di Samsat Kota Cimahi)." *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)* 10(1): 50–59.
- Yuniarsih, Kartika, and Sutandi. 2023. "Pengaruh Program Pengungkapan Sukarela (PPS), Kesadaran Pajak, Dan Kualitas Pelayanan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Kasus Di KPP Pratama Jakarta Kalideres)." *Global Accounting : Jurnal Akuntansi* 2(2): 1–5.
- Virna Mellinda, Sutandi. 2023. "Pengaruh Sikap Wajib Pajak , Pemahaman Perpajakan , Sanksi Pajak , Dan Penerimaan Surat Pemberitahuan Pajak Terhutang ( SPPT ) Terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan ( Studi Empiris Pada Wajib Pajak PBB Kecamatan Cibodas Kota Tangerang Period." *Ekonomi dan Bisnis* 3(2): 1–9.
- Widiyanto, Gregorius, and FX. Pudjo Wibowo. 2021. "Analysis of the Effect Product Quality, Trustworthiness, Convenience, Perceptions of Usefulness and Price on Purchase Intention During the Covid Pandemic 19." *Primanomics : Jurnal Ekonomi & Bisnis* 19(1): 181–90.
- Wibowo, FX. Pudjo, and Gregorius Widiyanto. 2019. "Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Bagian Produksi Pada Perusahaan Tom's Silver Yogyakarta." *Primanomics : Jurnal Ekonomi & Bisnis* 17(2): 23.

- Erisah. 2023. "Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma Tangerang 2020." *Skripsi*.
- Louisa, Francisca et al. 2023. "Pengaruh Peningkatan Gaji , Insentif , Dan Penghargaan Terhadap Loyalitas Karyawan Pada PT . Senyum Pesona Timur." *Emabi : Ekonomi Dan Manajemen Bisnis* 1: 1–7.
- Widiyanto, Gregorius. 2018. "Perilaku Individu Dalam Menghadapi Konflik & Pengaruhnya Terhadap Kinerja Organisasi." *Primanomics : Jurnal Ekonomi & Bisnis* 16(1): 77.
- Oktaviana, Anita, and Sutandi. 2022. "Pengaruh Pelaksanaan Pelaporan, Pemahaman Wajib Pajak, Sanksi/Denda Pajak, Dan Self Assesment System Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Kasus Pada Karyawan PT Fajar Inovasi Sejahtera)." *Prosiding: Ekonomi dan Bisnis* 1(2). <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/pros>.
- Efendi, Idris, and Gregorius Widiyanto. 2022. "Pengaruh Pemberian Kompensasi , Lingkungan Kerja , Dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Bagian Produksi Pada PT . Baru Baru Sepatu." *Prosiding: Ekonomi dan Bisnis* 1(2). <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/pros/article/view/1341/767>.
- Ruslan Zaelani, Muhammad Agis, and Nunung Nurhayati. 2023. "Pengaruh Program Samsat Keliling Dan Kepuasan Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor." *Bandung Conference Series: Accountancy* 3(2): 883–89.
- Novena Surya, Agata, and Sabam Simbolon. 2022. "Pengaruh Pengetahuan Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Program Samsat Corner, Dan Sanksi Pajak Kendaraan Bermotor Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor." *Prosiding: Ekonomi dan Bisnis* 2: 570–78.